

BASIC WORSHIP GUITAR

by Victor Pandiwidjaja

© 2011 - 2022

Shalom.

Jika ada yang bertanya mengapa saya membuat buku ini, maka iijinkan saya sedikit menceritakan latar belakangnya. Saya sudah mengajar Kelas Gitar untuk Musik Gereja sejak tahun 2006, saat saya memutuskan untuk menjadi Pelayan Tuhan *full time* di GSJA Betlehem. Namun kurikulum ini baru mulai saya susun pada tahun 2011. Dari waktu ke waktu, saya selalu lakukan revisi kurikulum berdasarkan observasi dan pengalaman. Saya menyadari bahwa materi yang dibagikan ini mungkin belum menjadi metode yang terbaik. Namun menurut pengalaman, hal-hal seperti ini yang harus dipelajari oleh pemula atau orang awam sebagai dasar menguasai gitar untuk Pujian Penyembahan.

Sejak dari pertengahan tahun 2020, beberapa bulan setelah pandemi, telah terbersit dalam hati saya untuk mengajarkan hal ini secara *online*, namun saya masih mengurungkan niat tersebut, hingga pada awal tahun 2021 Tuhan memberikan peneguhan melalui seorang Hamba Tuhan, untuk saya menabur sebagian dari talenta saya ini dengan memperlengkapi para anggota/ketua Cool. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemimpin GBI Danau Bogor Raya, mulai dari Pdt. Sutadi Rusli, Pdt. Sukirman Pardi, Pak Leo Cahyadi, sehingga pelatihan gitar online pada bulan Maret-Juni 2021 dapat terlaksana. Lalu pada akhir tahun 2021, saya kembali digerakkan Tuhan untuk mengajarkan materi ini dalam ruang lingkup yang lebih luas. Puji Tuhan, jalan ini terbuka melalui STTB the Way, sehingga Februari 2022 kelas ini dibuka dan dapat diikuti secara online. Saya berterima kasih kepada Pdt. Drs. Budi Sastradiputra, M.Th. sebagai Ketua STTB The Way, Pdt. Dr. Andreas Eko Nugroho M.Th. sebagai Kaprodi Magister Teologi, dan Pak Raden Andika K., M.Sn, sebagai Kaprodi Musik Gereja yang telah memberikan kesempatan untuk mengajar materi gitar ini.

Jadi, Basic Worship Guitar ini disusun dalam 16 sesi, yang tujuannya adalah :

1. Memberikan pengetahuan dasar dan sistematis tentang bermain Gitar, untuk mengiringi lagu-lagu *Praise and Worship* yang sederhana untuk Saat Teduh pribadi.
2. Membangun banyak Mezbah Keluarga yang senang menyembah, sehingga kualitas Pujian Penyembahan di setiap keluarga dapat semakin meningkat.
3. Jika kualitas Mezbah Keluarga semakin meningkat, maka secara alamiah diharapkan akan turut membantu lahirnya banyak *Cool* baru atau komunitas keluarga rohani.

Buku ini saya persembahkan untuk kemuliaan Tuhan dan kiranya nama Tuhan semakin ditinggikan melalui Mezbah Doa dan Pujian Penyembahan yang terus dibangun di rumah-rumah. Buku ini juga saya dedikasikan kepada Ay Lie, istri saya yang menjadi penolong, dan juga Kayleen, anak saya yang menjadi pendukung. Terakhir, terima kasih untuk Pdt. Andreas Gunawan yang telah menjadi guru gitar pertama saya. Selamat belajar Basic Worship Guitar.

To God be the Glory

Bogor, 16 Februari 2022



— Victor Pandiwidjaja

WORSHIP GUITAR TRAINING
CURRICULUM AND LESSON PLAN (ver. 2)
 by VICTOR PANDIWIDJAJA

1. Pengajaran dalam kelas Zoom, dalam waktu 45-60 menit per sesi.
2. Setiap Murid harus memiliki gitar pribadi untuk berlatih dan digunakan saat kelas berlangsung.
3. Silakan menggunakan gitar pribadi yang sudah anda dimiliki. Namun bagi yang belum memiliki gitar pribadi, merk gitar standar minimal yang disarankan, Yamaha C40 atau FG310 atau merk lain yang setara.

No.	Topic	Sub Topic	Target/Description
1.	Guitar Introduction Major Chord Chord Chart Teknik Perpindahan Chord #1	1. Pengenalan bagian-bagian dari Gitar 2. Bagaimana menyetem Gitar 3. Bagaimana membaca Chord Chart 4. Teknik Perpindahan Chord #1 Finger Shifting Technique Chord Mayor : D, A 5. Basic Guitar Strumming 6. Lagu : Nothing But the Blood (Hymn)	Kita akan mengerti hal-hal dasar dari Gitar, seperti Nama Senar, Fret, Tuning, Finger Number, dan sebagainya. Kemudian kita akan belajar salah satu Teknik Dasar Perpindahan Chord, yaitu Finger Shifting Technique, dan Teknik Dasar Strumming (Genjreng)
2.	Teknik Perpindahan Chord #2	1. Menguasai Chord D, A, G 2. Teknik Perpindahan Chord #2 Anchor Finger Technique 3. Lagu : KemurahanMu Lebih Dari Hidup	Kita akan mempelajari Teknik Perpindahan Chord yang lain, yaitu Anchor Finger Technique.
3.	Teknik Perpindahan Chord #3 Minor Chord	1. Menguasai Chord Mayor : D, A, G, C 2. Teknik Perpindahan Chord #3 Lift and Set Technique 3. Mengenal Chord Minor : Em 4. Lagu : Besar KaryaMu (Pdt. Ir. Niko N.)	Kita akhirnya akan menguasai ke-3 Teknik Perpindahan Chord, yaitu Anchor, Shifting, Lift-Set Technique. Kemudian kita akan belajar Chord C Mayor dan E Minor.
4.	Key Signature Major Scale Down/Up Strum Rhythm Variation	1. Menguasai Chord Mayor : C, A, G, E, D 2. Mengenal apa itu Tone dan Semi Tone 3. Mengerti Major Scale dan Nada Dasar 4. Down/Up Strum dan Rhythm Variation 5. Lagu : Highest Place (Bob Fitts)	Kita akan mengerti Formula Major Scale, lalu apa itu Nada Dasar. Kemudian kita belajar tentang Teknik Strumming (Down/Up) dan juga variasi ritmik yang dapat dibuat
5.	Major Scale Chord Degree Minor Chord	1. Major Scale dan Chord Degree 2. Mengenal Chord Minor : Am, Dm, Bm 3. Worship Chord Pattern I-VI-II-V 4. Lagu : Hadirat Tuhan (Pdt. Ir. Niko N.) Lebih Dalam Ku Menyembah (TW Youth)	Kita akan belajar dari Major Scale berhubungan dengan Chord Degree. Kemudian kita juga akan belajar Worship Chord Pattern I-VI-II-V
6.	Chromatic Sign Chord Degree Teknik Barre/Ceja (Chord Balok)	1. Review Major Scale dan Chord Degree 2. Tanda Kromatik : Kres, Mol, dan Natural 3. Tabel Tangga Nada C, D, E, F, G, A, B 4. Chord F Mayor, Bb Mayor 5. Lagu : Kuberharap KepadaMu (David TW)	Kita akan belajar Tanda Kromatik, lalu mengulang Major Scale dan Chord Degree, sehingga kita paham berbagai Tangga Nada. Kita juga mempelajari Teknik Barre/Ceja
7.	Transpose Paralel Motion Capo	1. Bagaimana cara Transpose suatu lagu 2. Chord "Balok" dan cara menggunakan Capo 3. Lagu : Holy Spirit Rain Down	Kita akan mengulang tentang Chord Degree dan belajar cara Transpose, juga pengenalan menggunakan Capo
8.	Form Lagu Membuat Intro Lagu REVIEW	Bagaimana mengenal Form Lagu, lalu membuat Intro/Ending Lagu yang sederhana. Mengulang kembali seluruh materi yang sudah diajarkan dari Sesi 1-7, dalam bentuk Fellowship dan Tanya Jawab	

No.	Topic	Sub Topic	Target/Description
9.	Primary Chords Secondary Chords Cadence Modulation Dominant 7 th Chord	1. Primary Chords dan Secondary Chords 2. Cadence 3. Modulation 4. Lagu : Bapa Kupersembahkan Tubuhku 5. Dominant 7 th Chord	Kita akan mengerti grup Primary dan Secondary Chords, lalu belajar pergerakan Chord V-I dan juga IV-I, lalu belajar Modulasi (*Overtone)
10.	Time Signature Birama 3/4	1. Time Signature/Tanda Birama 2. Mengiringi Lagu Birama 3/4 (Allah Kuasa) 3. Dominant 7 th Chord, Chord Penghubung	Kita akan belajar mengiringi lagu dalam birama 3/4, lalu belajar Chord Dom 7 th sebagai chord penghubung
11.	Time Signature Birama 6/8	1. Mengiringi Lagu Birama 6/8 2. Primary Chords dan Secondary Chords 3. Lagu : Berkat KemurahanMu (NDC)	Kita akan belajar mengiringi lagu dalam birama 6/8, sehingga mengerti perbedaan 3/4 dengan 6/8
12.	Binary/Ternary Rhythm Variation	1. Cara Strumming lagu Tempo Cepat (Praise) 2. Binary dan Ternary Feel (Shuffle) 3. Lagu : Sgala Puji Syukur (Pdt. Ir, Niko N.)	Kita akan belajar mengiringi lagu cepat, dengan dua perbedaan dasar irama, yaitu Binary atau Ternary.
13.	Tablature (TAB) Slash Chord	1. Cara Membaca Tablature (TAB) 2. All notes in First Position of Guitar 3. Slash Chord (C/G, G/B, F/G) 4. Lagu : Tak Terbatas (NDC Worship)	Kita akan belajar membaca TAB, mengenal nama-nama nada dalam posisi pertama, khususnya nada Bass untuk memainkan Slash Chord.
14.	Sus 4 th Chord Sus 2 nd Chord Major 7 th Chord	1. Suspended Chords, Sus 4 th dan Sus 2 nd 2. Major 7 th dan Major 6 th Chord 3. Lagu : Tuhan Selalu Menolongku (Jason) Lebih Dari Nafasku (Yudi Hastono)	Kita akan belajar beberapa warna chord yang sering digunakan dalam lagu Praise & Worship masa kini
15.	Nada Dasar Minor (Introduksi)	1. Paralel Minor Key 2. Introduksi Tangga Nada Minor 3. Lagu : Kumasuk Ruang Maha Kudus (Jim Cowan/Terjemahan)	Kita akan belajar lagu penyembahan dalam Nada Dasar Minor, dan belajar hubungannya dengan Nada Dasar Major.
16.	How to Find Chords by Ear REVIEW	Mengulang kembali seluruh materi yang sudah diajarkan dari Sesi 9-16, dalam bentuk Fellowship dan Tanya Jawab. Para murid diharapkan mampu bermain gitar dalam tingkat dasar, untuk kebutuhan doa pribadi hingga melayani dalam ibadah kelompok kecil (COOL/cell group).	

Tata Tertib Basic Worship Guitar Training

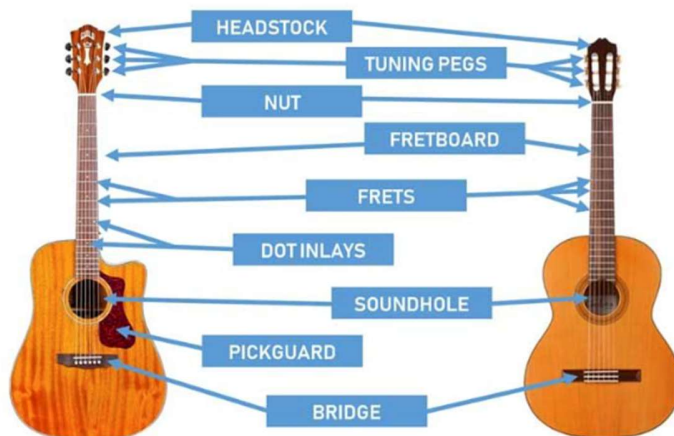
1. Peserta harus mendaftar terlebih dahulu kepada Admin.
2. Masuk Aplikasi Zoom 5 menit sebelum kelas dimulai.
3. Mengikuti kelas sambil memegang gitarnya masing-masing, dan mengikuti setiap instruksi dari Pengajar.
4. Mic dari Murid dimatikan selama materi diajarkan oleh Pengajar.
5. Murid dapat memberikan pertanyaan pada saat sesi Tanya Jawab, dengan terlebih dahulu menuliskan dalam kolom Chat, lalu kemudian Pengajar yang akan memilih untuk menjawabnya.
6. Atau, Pengajar juga dapat memberikan kesempatan kepada Murid tertentu untuk membuka Mic nya dan mendengarkan permainan gitarnya.
7. Jika ada pertanyaan yang tidak terjawab atau terlewatkan, dapat menuliskannya lagi di Grup WA.
8. Jika ada perubahan Jadwal atau informasi lainnya, akan dibicarakan dalam Grup WA.
9. Peserta dilarang membagikan link Zoom kepada orang lain yang tidak terdaftar.
10. Materi pelajaran tidak akan diberikan sekaligus, namun diberikan per sesi berdasarkan kehadiran. Oleh karena itu, dihimbau untuk tidak membagi materi kepada peserta yang tidak hadir.

BAGIAN 1 – PENGENALAN GITAR

1.1 Jenis Gitar dan Bagiannya

Secara umum, Gitar terbagi dalam 2 Jenis, yaitu Gitar Akustik dan Gitar Elektrik. Lalu, Gitar Akustik terbagi dalam 2 jenis lagi, yaitu Gitar Folk (Senar *Steel*) dan Gitar Klasik (Senar *Nylon*). Berikut bentuknya, dengan nama-nama bagian-nya.

(sumber : www.guitargearfinder.com)



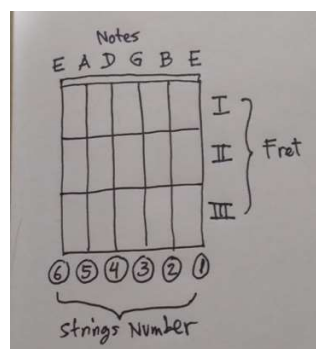
Walaupun *standard tuning* dari semua Gitar itu sama, ada beberapa teknik yang berbeda satu sama lain, tergantung dari jenis musik yang dimainkannya. Misalnya untuk Gitaris Klasik, jempol tangan kiri harus selalu dalam posisi tegak lurus, sedangkan untuk Gitaris Folk atau Pop, jempol tangan kiri boleh dalam posisi bebas, sesuai kenyamanan si pemain.

1.2. Bagaimana Menyetem Gitar (Guitar Tuning)

Sebelum menyetem Gitar, tentunya kita harus tahu dahulu nama senar dari Gitar dan nadanya. (Lihat Diagram). Selain itu ada beberapa cara menyetem Gitar, yaitu :

1. Menyamakan nadanya sesuai dengan Piano. Cara ini membutuhkan kepekaan telinga
2. Menggunakan *Guitar Tuner Clip*
3. Menggunakan aplikasi Guitar Tuner, download melalui *Android* atau *App Store*.

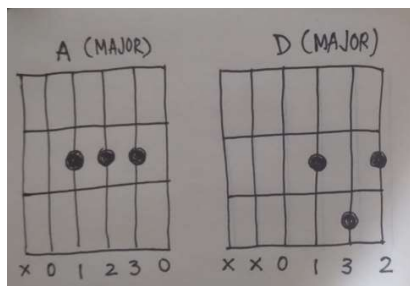
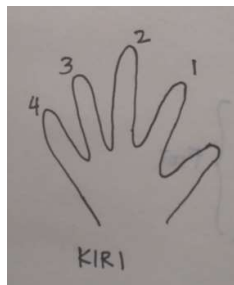
Senar ke-1 = E
Senar ke-2 = B
Senar ke-3 = G
Senar ke-4 = D
Senar ke-5 = A
Senar ke-6 = E



1.3. Chord Chart

Chord Chart adalah suatu Diagram Chord yang berisi informasi :

- 1) Senar ke-berapa dan Fret berapa yang harus ditekan,
- 2) Jari yang harus menekan (Nomor Jari) dan senar yang tidak boleh dibunyikan (X).



1.4. Finger Shifting Technique

Kita akan mempelajari Teknik Pindah Chord, yang saya sebut dalam Bahasa Indonesia “**Teknik Geser Jari Yang Sama**”. Teknik ini dipakai jika ada salah satu jari kiri berada di senar yang sama, ketika berpindah ke chord lainnya. Contohnya, chord A dan D. Kedua chord ini memiliki kesamaan jari manis (jari ke-3) berada di senar yang sama (senar ke-2). Maka, setiap kali perpindahan dari Chord A ke D (dan sebaliknya), jari ke-3 harus tetap ada di senar ke-2, dan kita hanya cukup menggeser (*shifting*) saja dari fret II ke fret III (dan sebaliknya).

1.5. Strumming

Teknik Strumming atau *Genjreng* (dalam Bahasa Indonesia) adalah gerakan ke-bawah dan ke-atas dari Jari Tangan Kanan, yang membentuk suatu pola irama tertentu. Untuk saat ini, kita belajar gerakan ke bawah dahulu, mengikuti hitungan dari Birama dan Tempo Lagu.

↓ ↓ ↓ ↓
||: A . . . | D . . . | A . . . | D . . . :||
1 2 3 4

1.6. Belajar Lagu

Mari kita latihan dahulu *Form* (8 bar Bait, 8 bar Reff) dan Chord dari lagu *Hymn* “Nothing But the Blood”. Setelah lancar, baru kemudian kita main gitar sambil bernyanyi dalam Bahasa Inggris dan terjemahan Indonesia, yang saya ambil dari Kidung Kesukaan (Gandum Mas).

(Chord Only)

Bait | D . . . | D . . . | D . . . | A . D . |
| D . . . | D . . . | D . . . | A . D . |
Reff | D . . . | D . . . | A . . . | A . D . |
| D . . . | D . . . | D . . . | A . D . ||

Nothing But The Blood (Robert Lowry – 1876)

D **A D**
What can wash away my sins? Nothing but the blood of Jesus

D **A D**
What can make me whole again? Nothing but the blood of Jesus

D **A** **D**
Oh, precious is the flow. That makes me white as snow

D **A D**
No other fount I know. Nothing but the blood of Jesus

D **A D**
Dosaku t'lah dihapus, hanya oleh Darah Yesus

D **A D**
Jiwaku t'lah ditebus, hanya oleh Darah Yesus

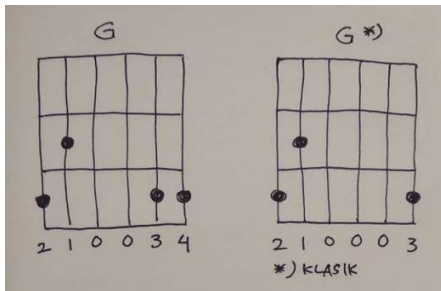
D **A** **D**
Oh, darah yang kudus, darah Sang Penebus

D **A D**
Jiwaku tertebus, hanya oleh Darah Yesus

BAGIAN 2 – TEKNIK PINDAH CHORD #2

2.1. Anchor Finger Technique

Teknik Kedua dalam perpindahan chord saya sebut dengan “**Jari Jangkar**”, yang dinamakan demikian karena sedikitnya ada 1 jari yang tetap diam (tidak diangkat) sementara jari lainnya pindah membentuk posisi chord lain. Contoh perpindahan chord dengan teknik ini adalah chord D ke G (dan sebaliknya). Untuk Chord G ada dua bentuk yang umum dipakai yaitu : Pop dan Klasik. Dalam konteks ini, kita pakai Chord G yang umum dipakai dalam musik Pop.



Mari kita latihan perpindahan chordnya dahulu.

||: D . . . | G . . . | D . . . | G . . . :||

2.2. Belajar Lagu

Form lagu ini disebut Chorus atau *Single Form*, karena hanya terdiri satu bagian saja yang panjangnya 16 bar. Mari pelajari dahulu perpindahan chordnya, sebelum dimainkan sambil bernyanyi. Lagu ini memiliki *pickup note*, yaitu maksudnya ada melodi lagu yang dinyanyikan lebih awal. Oleh karena itu, kita mainkan chord di bar 15-16 sebagai *Intro*, sebelum ke bar 1.

D . . .	D . . .	A . . .	A . . .	
A . . .	A . . .	D . . .	A . . .	
D . . .	D . . .	G . . .	G . . .	
D . . .	A . . .	D . G .	D . A .	

KemurahanMu (Thy Loving Kindness, Hugh Mitchell – 1956)

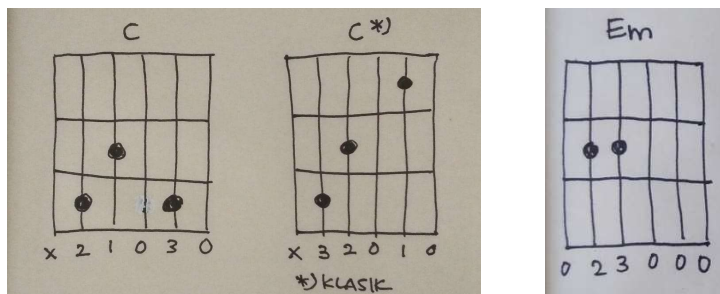
(A) D A
KemurahanMu lebih dari hidup
A D A
KemurahanMu lebih dari hidup
D G
Maka lidahku memuji Engkau
D A D G D
KemurahanMu lebih dari hidup

BAGIAN 3 – TEKNIK PINDAH CHORD #3

3.1. Lift and Set Finger Technique

Teknik ke-3 (terakhir) dalam perpindahan chord, saya sebut dengan “**Angkat-Taruh**”. Teknik ini adalah yang tersulit, karena kita harus hafal *bentuk* dan *posisi jari* dari suatu chord. Kita akan mencoba ketika pindah dari G ke Em. Perhatikan chord C ada 2 pilihan, Pop atau Klasik.

***Tips** yang saya sering berikan pada murid untuk menghafal bentuk dan posisi chord adalah dengan “jari melompat-lompat di tempat”. Caranya, posisikan dahulu jari dengan benar pada chord yang anda ingin hafalkan/latih. Lalu, angkat semua jari itu secara bersamaan, jangan terlalu tinggi, cukup sekitar 2-3 cm saja dari *fingerboard*. Anda harus mengangkat semua jari secara bersamaan, dan kembali menekan *fingerboard* juga dengan bersamaan. Bayangkan anda seperti melompat-melompat di satu titik, tidak boleh bergeser dari posisi tersebut.



3.2. Belajar Lagu : Besar KaryaMu (Pdt. Ir. Niko Njotorahardjo - 1987)

(Bait) | G . C . | G . C . | G . C . | D . . . |

| C . G . | C . G . | G . D . | G . D . |

(Reff) | G . . . | C . G . | Em . A . | D . . . |

| G . . . | C . . . | G . D . | G . (D) . ||

G C G C
(Bait) Besar dan ajaiblah karyaMu
G C D
Adil dan benarlah jalanMu
C G C G
Raja s'gala bangsa, yang Maha Kuasa
G D G D
Mulia namaMu

G C G Em A D
(Reff) Layaklah, segala bangsa, sujud kepadaMu
G C G D G
S'bab Kau Al-lah yang kudus, layak disembah

BAGIAN 4 – CAGED CHORDS, MAJOR SCALE

4.1. Major Scale, Musical Alphabet, Tone dan Semi Tone

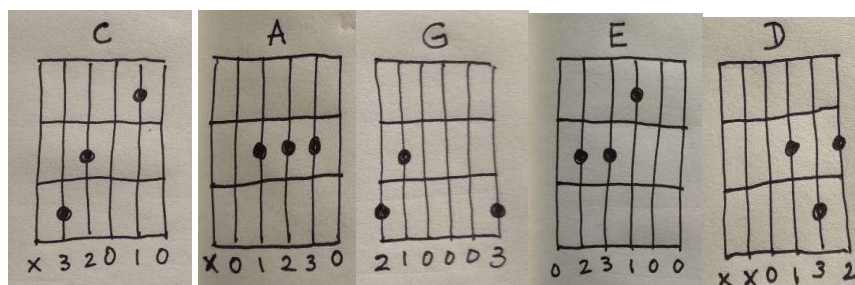
Kita akan belajar pendahuluan tentang Tangga Nada Mayor (*Major Scale*) yang merupakan dasar dari lagu pada umumnya. Ada berbagai penjelasan tentang definisi dari *Major Scale*, dimana saya jelaskan dengan pengertian yang umum kita pahami, yaitu kumpulan nada yang terdiri dari 7 nada yang disusun dengan jarak tertentu. Secara awam, kita lebih kenal dengan istilah *solmisasi*, yaitu urutan dari angka 1 2 3 4 5 6 7, atau *do re mi fa sol la si (do)*.

Jarak dalam tangga nada ada 2 jenis yaitu Tone (1) dan Semi Tone (1/2). Sedangkan nama nada dalam musik, berdasarkan Alfabet, hanya ada 7 yaitu dari **A B C D E F G**. Urutan nada ini dapat dibaca naik (kiri ke kanan) atau turun (kanan ke kiri), lalu dilanjutkan tanpa terbatas. Kita mulai dari Tangga Nada C Mayor, karena C merupakan tangga nada natural, yang jika dimainkan di Piano atau Keyboard hanya semua tuts berwarna putih. Yang perlu kita ingat adalah jarak dari nada E ke F, lalu B ke C adalah 1/2 (Semi Tone). Sisanya jaraknya 1 (Tone). Rumus Tangga Nada Mayor ini perlu dihafalkan dan dimengerti, karena nanti pada bagian berikutnya kita akan belajar bagaimana melakukan pindah nada dasar (Modulasi).

	1		1	$\frac{1}{2}$	1		1		1	$\frac{1}{2}$		
C	.	D	.	E	F	.	G	.	A	.	B	C
1	.	2	.	3	4	.	5	.	6	.	7	1
Do		Re		Mi	Fa		Sol		La		Si	(Do)

4.2. CAGED Chords

Kita telah belajar Chord A, D, G, C. Berikutnya, kita akan belajar Chord E yang merupakan salah satu dari 5 bentuk chord dasar dalam CAGED System. Dalam tingkat selanjutnya, CAGED System ini juga dikembangkan menjadi 5 bentuk posisi bermain melodi di gitar.



4.3. Belajar Lagu : Highest Place/Kau Di Tempat Tinggi (Bob Fitts – 1991)

| A . . . | A . . . | A . . . | A . . . |

| D . . . | D . E . | A . . . | A . . . |

| E . . . | D . E . | D . . . | A . (E) . ||

(E) **A** **A**
 Ku sanjung Kau di tempat tinggi
 A **A**
 S'bab Engkau Imam Besar Agung
 D **D** **E** **A**
 Ku sanjung Kau lebih dari yang lain
 E **D** **E** **D** **A**
 Dan ku datang menyembah-Mu Tuhan

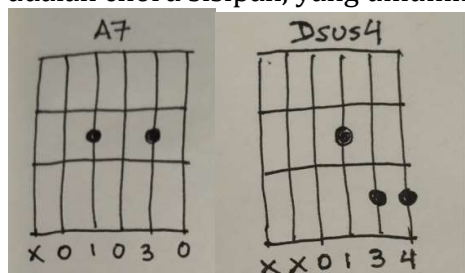
Perlu kita pahami bahwa setiap lagu dapat dimainkan dalam suatu nada dasar tertentu, yang tertera dalam partitur atau notasi musik. Jika dalam dalam Notasi Balok, sudah tergambar dalam *Key Signature*. Sedangkan dalam Notasi Angka, misalnya ditulis dalam keterangan 1=A yang artinya lagu ini Do=A Mayor. Berikut lagu Highest Place yang akan kita coba mainkan sesuai nada dasar aslinya, yaitu 1=D.

 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
(A7) **D** **D**
 We place You on the highest place
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 D **D**
 For You are the great High Priest (D)
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↑ ↓ ↓ ↓ ↓
 G **G** **A7** **D** **(Dsus4* D)**
 We place You high above all else
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 Em **G** **A7** **G** **A7** **D**
 And we come to You and worship at Your feet

Sekarang kita akan belajar variasi *strumming* atau genjrengan, agar iringan kita lebih dinamis. Jika selama ini kita hanya genjreng dari atas ke bawah, maka sebetulnya kita bisa sebaliknya dari bawah ke atas. Bagaimana cara kita menentukan bentuk atau variasi dari *strumming*?

- 1) Mendengar dan mengikuti Pola Irama dari Drum atau Perkusi.
- 2) Mengambil sebagian Pola Ritmik Melodi dari lagu tersebut.

Tugas Tambahan : Mari kita coba mainkan iringan gitar mendekati seperti asli lagu *Highest Place*. Mohon dengarkan rekaman original dari Bob Fitts, lewat Spotify atau YouTube. Ada beberapa chord tambahan, seperti A7 dan Dsus4 atau kadang disingkat Dsus. Chord Dsus4 ini adalah chord sisipan, yang umumnya dimainkan sebagai variasi dari chord D Mayor *).



BAGIAN 5 – CHORD DEGREE, WORSHIP CHORD PATTERN

5.1. Major Scale, Scale Degree dan Chord Degree

Sebelumnya, kita telah belajar Rumus *Major Scale* yang merupakan dasar dari lagu, yaitu :

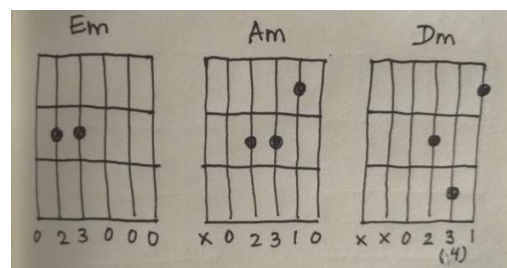
		1		1	$\frac{1}{2}$		1		1		1	$\frac{1}{2}$	
		C	.	D	.	E	F	.	G	.	A	.	B C
Scale Degree		1		2		3	4		5		6		7 (8)
Chord Degree		I		II ^m		III ^m	IV		V		VI ^m		VII ^{dim}
		C		D ^m		E ^m	F		G		A ^m		B ^{dim}

Saat mempelajari *Major Scale*, yang harus kita hafalkan dan pahami adalah *Scale Degree*-nya. Misalnya, dalam Tangga Nada C Mayor, jika ditanya Nada ke-5 nya apa? Jawab : G. Lalu dari *Major Scale*, kita dapat memperoleh perspektif tentang susunan Chord yang dapat dimainkan, yaitu *Chord Degree*, yang ditulis dalam Angka Romawi. Oleh karena itu, sekarang dalam mempelajari suatu lagu, kita perlu paham *Chord Degree*-nya juga, tidak sekedar Chordnya.

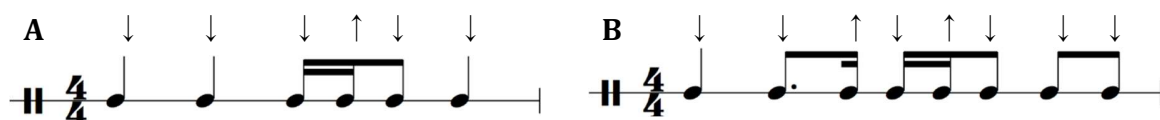
5.2. Belajar Lagu dan Chord Minor

Lebih Dalam Ku Menyembah (True Worshipper Youth)

		I		VI ^m	
(G)		C		A ^m	
(Reff)	Kutinggikan	Engkau	Tuhan		
		II ^m		V	
		D ^m		G	
	Melebihi	segalanya			
		III ^m		VI ^m	
		E ^m		A ^m	
	Lebih dalam	ku menyembah			
		II ^m		V	I
		D ^m		G	C
	Dalam Roh dan	Keb'naran	(selamanya)		



5.3. Variasi Ritmik



5.4. Worship Chord Pattern

Worship Chord Pattern adalah susunan Chord yang dimainkan berulang-ulang menjadi suatu pola, yang digunakan untuk mengiringi suatu Mazmur atau Penyembahan secara spontan. Pola yang sering dipakai dalam penyembahan di gereja-gereja yang khususnya dalam naungan GBI Gatot Subroto atau Pak Niko, adalah pola *circle* yang sering disingkat dengan istilah I-VI-II-V.

I	VI ^m	II ^m	V
: C . . . A ^m . . . D ^m . . . G . . . :			

BAGIAN 6 – CHROMATIC SIGN, CEJA/BARRE

6.1. Review Major Scale

Kita perlu mengulang kembali rumus *Major Scale*, karena hal ini salah satu teori musik yang wajib atau harus dipahami, dari sini kita belajar hal lainnya seperti *Scale Degree* dan juga *Chord Degree*, seperti yang sebelumnya telah dibahas. Ada pertanyaan umum seperti berikut. Apa gunanya belajar *Scale Degree*? Jawab : Untuk membaca partitur lagu dalam Notasi Angka. Lalu, apa gunanya belajar *Chord Degree*? Jawab : Untuk mempermudah kita dalam Modulasi suatu lagu, atau biasa disebut dalam bahasa umum (yang sebenarnya kurang tepat), *overtone*.

		1	1	½	1	1	1	½							
		C	.	D	.	E	.	F	.	G	.	A	.	B	C
Scale Degree	→	1		2		3		4		5		6		7	(8)
Chord Degree	→	I		II ^m		III ^m		IV		V		VI ^m		VII ^{dim}	
		C		D^m		E^m		F		G		A^m		B^{dim}	

Ingatlah kembali bahwa ada perbedaan jarak yang sifatnya tetap dari tiap not ke not lainnya. Misalnya dari E ke F jaraknya $\frac{1}{2}$ tone, lalu C ke D jaraknya 1 tone, yang berarti antara C dan D ada not lainnya. Untuk tahu nama not itu, mari kita pelajari 3 Tanda Kromatik yang umum :

#	sharp	(Kres), untuk menaikkan not sebesar $\frac{1}{2}$ tone (tambah akhiran -is)
♮	natural	(Natural), gunanya untuk mengembalikan ke not semula
b	flat	(Mol), untuk menurunkan not sebesar $\frac{1}{2}$ tone (tambah akhiran -es)

Jadi, jika C diberi tanda # (kres) akan menjadi C# (Cis). Sedangkan jika D diberi tanda b (mol) akan menjadi Db (Des). Jadi not diantara C dan D itu memiliki 2 nama, yaitu C# (jika dinaikkan $\frac{1}{2}$ dari C) dan Db (jika diturunkan $\frac{1}{2}$ dari D). Kesamaan ini (C#=Db) disebut *Enharmonic Note*.
Tugas : Coba temukan Nada Enharmonis lainnya, selain C#=Db.

6.2 Tabel Nada Dasar dan Scale Degree

Dengan adanya Tanda Kromatik Kres (#) dan Mol (b), maka kita dapat membuat susunan Nada Dasar lainnya (selain 1=C). Kita hanya perlu memasukkan Rumus Tangga Nada Mayor (lihat di atas), yaitu 1 – 1 – $\frac{1}{2}$ – 1 – 1 – 1 – $\frac{1}{2}$.

Tugas : Cobalah mengisi kolom kosong lainnya, sesuai rumus dan contoh di bawah ini.

1	2	3	4	5	6	7	8
C	D	E	F	G	A	B	C
D	E	F#	G	A	B	C#	D
E	F#	G#	A	B	C#	D#	E
F	G	A	B ^b	C	D	E	F
G	A	B	C	D	E	F#	G
A	B	C#	D	E	F#	G#	A
B	C#	D#	E	F#	G#	A#	B

6.3 Tabel Nada Dasar dan Chord Degree

Kita juga sudah mempelajari bahwa dari Tangga Nada Mayor, kita dapat memperoleh susunan Chord Dasar yang umumnya digunakan dalam suatu lagu. Ingatlah bahwa yang membedakan *Scale Degree* dengan *Chord Degree* adalah ditulis dalam simbol Angka Romawi.

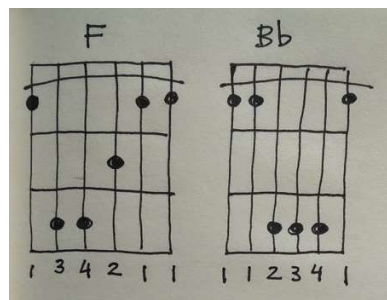
Tugas : Cobalah mengisi kolom kosong lainnya, sesuai rumus dan contoh di bawah ini.

I	II ^m	III ^m	IV	V	VI ^m	VII ^o
C	D ^m	E ^m	F	G	A ^m	B ^o
D	E ^m	F ^{#m}	G	A	B ^m	C ^{#o}
E	F ^{#m}	G ^{#m}	A	B	C ^{#m}	D ^{#o}
F	G ^m	A ^m	B ^b	C	D ^m	E ^o
G	A ^m	B ^m	C	D	E ^m	F ^{#o}
A	B ^m	C ^{#m}	D	E	F ^{#m}	G ^{#o}
B	C ^{#m}	D ^{#m}	E	F [#]	G ^{#m}	A ^{#o}

Dengan kita memahami *Chord Degree*, maka sekarang kita mengerti bagaimana memainkan suatu lagu di berbagai Nada Dasar. Di sesi berikutnya, kita akan mempelajari lebih hal ini.

6.4 Teknik Ceja/Barre

Teknik *Ceja* (istilah dalam Gitar Klasik) atau *Barre* (dalam Gitar Pop) adalah teknik menekan seluruh atau sebagian senar, biasanya dengan jari 1 atau telunjuk (pada Gitar Elektrik kadang menggunakan jari 3 atau jari manis juga). Dalam bahasa awam, sering disebut “Chord Balok”.



Mari kita latihan perpindahan chordnya dahulu.

||: F . . . | D^m . . . | B^b . . . | C . . . :||

Tugas : Coba tulis apa *Chord Degree*-nya?

6.5 Belajar Lagu

Kuberharap KepadaMu (Pdt. Ir. Niko Njotorahardjo/Pdt. David TW)

	F	D ^m	B ^b	C	F	C
(Bait)	Kuberharap kepadaMu, Kau perlindungan dan kekuatanku					
	F	D ^m	B ^b	C	F	C
	Kuberdoa kepadaMu, Kau tanduk kes'lamatanku					
	F	D ^m				
(Reff)	Kaulah Tuhanku, Kaulah Rajaku					
	B ^b		C			
	Kaulah benteng dan p'risaiku					
	F	D ^m	B ^b	C	F	(C)
	Hatiku rindu menyenangkanMu, ku sembah sujud kepadaMu					

BAGIAN 7 – TRANSPOSE, PARALEL MOTION, CAPO

7.1. Transpose

Kita akan belajar *Transpose*, yaitu memainkan lagu dari suatu nada dasar (=Tonic, Tone Center, Key Signature) ke nada dasar lainnya. Berikut langkah-langkahnya :

- 1) Kita harus mengetahui dahulu nada dasar suatu lagu. Contoh (A) Pada notasi balok, tertera di awal lagu setelah tanda kunci. Misalnya lagu *He's Been Good*, tertulis dalam 1 flat (mol), berarti lagu ini nada dasarnya F Mayor.

"He's Been Good" - Ku Tahu Bapa P'liharaku
David Baroni (1999), sung by Ron Kenoly

- (B) Pada notasi angka ditulis 1=G atau Do=G, berarti nada dasarnya G Mayor.

- 2) Setelah tahu nada dasarnya, maka kita harus tahu *chord degree* dari tiap chord lagu itu. Mari ulangi kembali pelajaran tentang *chord degree*, dan tuliskan dalam suatu tabel. (Untuk selanjutnya, diharapkan kita mengerti dan hafal tabel ini)

I	II ^m	III ^m	IV	V	VI ^m	VII ^o
C	D ^m	E ^m	F	G	A ^m	B ^o
D	E ^m	F ^{#m}	G	A	B ^m	C ^{#o}
E	F ^{#m}	G ^{#m}	A	B	C ^{#m}	D ^{#o}
F	G ^m	A ^m	B ^b	C	D ^m	E ^o
G	A ^m	B ^m	C	D	E ^m	F ^{#o}
A	B ^m	C ^{#m}	D	E	F ^{#m}	G ^{#o}
B	C ^{#m}	D ^{#m}	E	F [#]	G ^{#m}	A ^{#o}

- 3) Mengganti dengan chord sesuai dengan nada dasar dan *chord degree* baru tersebut. Potongan lagu Kubersyukurlah ini dimainkan dengan *chord degree* I – VI^m – II^m – V, maka jika kita *transpose* ke F misalnya, maka chordnya menjadi F – D^m – G^m – C. Lakukan hal yang sama jika ingin dimainkan dalam nada dasar lainnya.

7.2 Belajar Lagu : Holy Spirit Rain Down (Eric Harefa)

(G) C F
Holy Spirit rain down, Holy spirit rain down

Dm G C
Rain down, rain on us

Coba mainkan lagu yang sederhana ini dalam berbagai nada dasar, lalu *transpose* ke D, E, dst. Ingat kembali ke-3 langkah yang telah dijelaskan sebelumnya.

7.3. Paralel Motion

Chord yang dimainkan dengan teknik *Ceja/Barre*, atau dalam bahasa awam sering disebut “chord balok”, adalah salah satu bentuk chord yang sering ditemui dalam permainan gitar iringan. Perlu kita pahami, bahwa gitar ini adalah alat musik yang dimainkan secara *paralel*. Maksudnya, jika kita memainkan suatu posisi tertentu di gitar, lalu ingin melakukan *transpose*, maka kita tinggal menggeserkan jarinya saja pada gitar, dengan bentuk posisi yang sama.

Note : Jarak antara tiap *fret* dengan *fret* lainnya (baik maju/mundur) adalah $\frac{1}{2}$ tone.

Contoh, pada pelajaran lalu kita telah belajar chord F dan Bb. Bagaimana jika sekarang harus memainkan chord F# dan B? Mudah sekali. Jarak F ke F# dan juga Bb ke B adalah $\frac{1}{2}$ tone, maka kita tinggal geser saja bentuk chord F dan Bb yang awalnya berada di Fret 1 ke Fret 2.

Tugas : Bagaimana jika diminta mainkan Chord G#, C#, Eb, Ab?

7.4. Capo

Capo adalah alat yang digunakan pada gitar, untuk mengubah *nut* pada posisi fret tertentu yang diinginkan. *Capo* digunakan untuk mempermudah *transposing* dalam memainkan suatu lagu, sehingga menghindari teknik *Ceja* dalam waktu yang lama. Kelihatannya mudah, namun dalam praktiknya tidak demikian bagi pemula. Mengapa? Alasannya, kita harus memiliki pengetahuan teori musik, untuk tahu menempatkan *Capo* pada posisi yang tepat.



premierguitar.com

BAGIAN 8 – FORM, HOW TO CREATE SIMPLE INTRO, ENDING

8.1. Form Lagu

Setiap lagu yang memiliki lirik, baik lagu Rakyat, lagu Populer, hingga lagu Rohani, memiliki *form* (bentuk lagu). Ada beberapa istilah *form* yang perlu kita kenal, yaitu :

Single Form – Chorus

Contoh : “Kubersyukur” – Pdt.David TW/Pdt. Ir. Niko Njotorahardjo
“He Got The Whole World in His Hands” – R. Lindon/W. Henry

Binary Form – Verse, Chorus (Bait dan Refrain, A dan B)

Contoh: “Berhembuslah Roh Kudus” - Robert/Lea Sutanto
“Kasih SetiaMu” - Pdt. Ir. Niko Njotorahardjo

Ternary Form – Verse, Chorus, Bridge/Pre Chorus (A, B, C)

Contoh: “Ku Kan Terbang” – Bastian Panggabean/TW
“Kunyanyi Haleluya” – Symphony Worship

Single Form banyak ditemukan pada lagu Folksongs, dan Spirituals (Black-American Gospel). Lalu bentuk form yang paling umum ditemukan adalah *Binary Form*, dengan variasi bentuk AABA, ABAB, AAB, dan lainnya. Setiap bagian lagu (A atau B) umumnya terdiri dari 8 bar. Lalu setiap kalimat musik (*phrasing*) umumnya kelipatan dari 2, 4, 8 bar. Sementara itu, *Ternary Form* biasanya ditemukan dalam lagu Rohani Kontemporer, atau masa kini.

Tugas : Quiz (Sebutkan termasuk jenis *form* apa lagu-lagu berikut ini)

“Holy Spirit Rain Down” (Eric Harefa)	
“Besar dan Ajaiblah KaryaMu” (Pdt. Niko N.)	
“Yesus/Hidup Yang Kupilih” (True Worshippers)	
“Berkat KemurahanMu” (NDC)	
“KemurahanMu ” (Hugh Mitchell)	

Berikan beberapa contoh lagu lainnya,

Single Form

Binary Form

Ternary Form

8.2. Intro

Intro adalah bagian awal musik dari suatu presentasi lagu yang akan dinyanyikan. Tujuan Intro adalah memberikan *mood* dan juga kesan awal dari suatu lagu yang akan dinyanyikan. Dalam konteks mengiringi lagu dalam suatu ibadah, Intro harus memberikan *clue* kepada penyanyi, yaitu nada dasar dari lagu, atau bagaimana mengambil nada awal dari lagu ini.

Cara membuat Intro Lagu yang sederhana, adalah melalui :

- 1) Mainkan melodi dan chord dari 4 bar terakhir lagu
- 2) Mainkan *Vamp* (*Chord Pattern*, pola chord yang dimainkan berulang), biasanya 4 bar.
- 3) Bunyikan *Open Chord*, nada dasar dari lagu yang akan dimainkan

BAGIAN 9 – PRIMARY/SECONDARY CHORDS, MODULATION

9.1. Primary and Secondary Chords

Pada Sesi 5, 6, dan 7, kita telah mempelajari *Chord Degree*. Sekarang kita akan membagi setiap chord tersebut sesuai dengan fungsinya.

Classification	Chord Degree	Chord Function (Function Harmony)
Primary Chords	I	Tonic Major (Key Center/Nada Dasar Mayor)
	IV	Sub Dominant
	V	Dominant
Secondary Chords	II	*
	III	*
	VI	Tonic Minor Parallel (Nada Dasar Minor)
	VII	*

*Nama fungsi dari Chord II, III, VI, VII tidak dijelaskan sekarang, dimana mereka dapat menjadi Secondary Dominants.

Primary Chords adalah kelompok chord yang paling penting, yang berhubungan langsung dengan nada dasar, dan paling sering muncul dalam setiap lagu, yaitu Chord I, IV, dan V. Lagu-lagu *Hymn* (Lagu Gereja yang umumnya diciptakan sekitar tahun 1500-1960, sebelum CCM/*Christian Contemporary Music*), lagu *Folksongs*, dan lagu anak-anak, umumnya hanya menggunakan ke-3 *Primary Chords* saja. Jadi, hafalkan setidaknya Chord I, IV, dan V dari setiap Nada Dasar/*Key Center*.

Sedangkan *Secondary Chords* yaitu II, III, VI, meski “pada dasarnya” adalah *Minor*, lalu VII adalah *Diminished*, namun ke-4 Chord Sekunder ini dapat juga menjadi *Major/Dominant 7th* atau sebagai *Secondary Dominants* * dalam suatu lagu.

9.2. Cadence

Primary Chords penting untuk dikuasai sebagai dasar dalam mengiringi lagu, karena berkaitan erat dengan *Cadence*. Definisi *Cadence* adalah bagian dari lagu yang menunjukkan *Tonic* atau Nada Dasar. Ada 3 jenis *Cadence*, yaitu :

- 1) Perfect Cadence : V → I
- 2) Plagal Cadence : IV → I
- 3) Imperfect Cadence * (* tidak dipelajari dalam tahap dasar)

9.3. Modulation

Modulasi adalah perpindahan suatu nada dasar ke nada dasar lainnya di dalam suatu lagu, yang sering diterjemahkan sebagai *overtone* dalam bahasa umum di kalangan pemusik, meski istilah ini kurang tepat. Apa perbedaan *Modulation* dengan *Transpose*? Modulasi, jika perubahan nada dasar ini terjadi di dalam suatu lagu, misalnya ketika bagian *Reff* diulang dengan nada dasar baru. Sedangkan *Transpose*, jika perubahan nada dasar dari aslinya ke nada dasar lain, yang disesuaikan dengan suara penyanyi.

Ada beberapa variasi untuk melakukan modulasi, namun saat ini kita hanya belajar satu saja teknik yang paling dasar, yaitu dengan menggunakan *Chord Dominant (Degree V)* sebagai Chord Penghubung untuk menuju ke Nada Dasar baru.

Holy Spirit Rain Down (Eric Harefa)

1=C

||: C . . . | C . . . | F . . . | F . . . |

(1)

| Dm . . . | G . . . | C . . . | G . . . :||

(2)

| A* . . . || *) A adalah Degree V, penghubung ke Tonic D

1=D

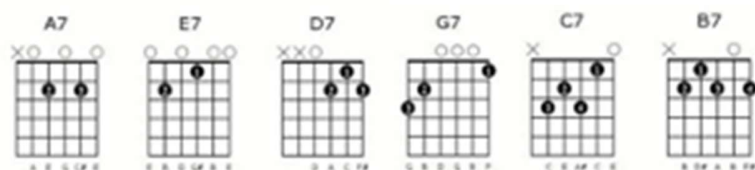
||: D . . . | D . . . | G . . . | G . . . |

| Em . . . | A . . . | D . . . | A . . . :||

Sekarang coba jika dari *Tonic D* (1=D) ingin modulasi lagi ke *Tonic E* (1=E). Lakukan prinsip yang sama pada lagu lain, yaitu gunakan *Degree V* dari Nada Dasar yang dituju sebagai Chord Penghubung-nya.

9.4. Dominant 7th Chord

Dominant 7th Chord, disingkat 7 saja, adalah variasi atau warna dari Chord Mayor. Dominant 7th sering dipakai dalam Chord Degree V, untuk memperkuat *Perfect Cadence* V7 ke I.



9.5. Belajar Lagu : Bapa Kupersembahkan Tubuhku (Mona)

C Am Dm G F C
Bait: Bapa, ku persembahkan tubuhku, s'bagai persembahan yang hidup

Am Dm G F C G7
Kudus, dan yang berkenan padaMu, s'bagai ibadah yang sejati

C Am Dm G C
Reff: Kuserahkau Tuhan, kuserahkau Tuhan,

F A7 Dm G C G7
Kuserahkan hidupku kepadaMu, untuk kemuliaan namaMu

Tugas : Tuliskan *Chord Degree*, lalu modulasi naik ke Tonic D

BAGIAN 10 – CHORD PENGHUBUNG, TIME SIGNATURE #1

10.1. Dominant Chord sebagai Chord Penghubung

Kita akan mengulang pelajaran sebelumnya tentang *Dominant Chord (Dom 7th)*, yang sering penulisannya disingkat dengan 7. *Dominant 7th* ini sering dipakai sebagai chord penghubung menuju ke chord berikutnya. Perhatikan tabel berikut, jika dalam contoh Nada Dasar (I) C.

Penghubung*	Tujuan	Ke-Degree
G7	C	I
C7	F	IV
D7	G	V
E7	Am	VIIm
A7	Dm	IIIm
B7	Em	IIIIm

Tugas : Cobalah praktekkan bagaimana jika dalam nada dasar lainnya, misal 1=G, dst.

10.2. Cara membaca Time Signature

Tanda Birama atau *Time Signature* menjelaskan bagaimana suatu musik dihitung ketika dimainkan. Penulisan Tanda Birama terdiri dari Pembilang (angka yang tertulis di atas) dan Penyebut (angka yang tertulis di bawah), misalnya 4/4, 3/4, 6/8, dan sebagainya.

4 Pembilang/*Numerator* → *number of beat/bar* → jumlah ketukan setiap bar
4 Penyebut/*Denominator* → *type of note/beat* → jenis not setiap ketukannya

Ada beberapa *type of notes* yang umumnya dipakai dalam penulisan musik atau lagu, yang dalam *Time Signature* ditulis 2 (*half note*), 4 (*quarter note*), dan 8 (*eighth note*). Pada tahap ini, kita cukup memahami cara membaca Pembilang saja.

10.3. Cara menentukan Time Signature

Setelah tahu cara membaca *Time Signature*, maka sekarang kita belajar cara menentukannya. Sekali lagi, pada tahap ini kita cukup hanya menentukan Pembilang saja, caranya adalah :

1. Tepuk tangan, atau hentakkan kaki sesuai dengan *tempo* lagu.

Time Signature terdiri dari *Strong Beat (S)*, *Weak Beat (W)*, dan mungkin *Less Strong (LS)*



* Dalam Teori Musik lanjutan, G7 adalah *Primary Dominant* karena menuju ke Nada Dasar (*Tonic*), sedangkan C7, D7, E7, A7, B7, disebut sebagai *Secondary Dominant*. Kita tidak membahas hal ini secara detil di tahap ini.

2. Setelah berhasil menyesuaikan dengan tempo lagu, maka rasakan di ketukan mana *strong beat*-nya. Pada *strong beat* tadi, mulailah berhitung dengan angka 1, lalu dilanjutkan hingga menemukan *strong beat* lagi, kemudian kembali ke angka 1. Jika misalnya setelah berhitung hingga angka 4 lalu kembali ke 1, maka berarti Pembilangnya adalah 4. Maka, besar kemungkinannya lagu itu memiliki *Time Signature* 4/4. Catatan : dalam konteks lagu Pop atau lagu Rohani, Tanda Birama yang umum ditemui adalah 4/4, 3/4, dan 6/8.

10.4. Belajar Lagu

Berhembuslah Roh Kudus (Robert & Lea Sutanto)

1=G 3/4

G Em Am D7
(Bait) Berhembuslah Roh Kudus di tempat ini

Am D7 C G
Berhembuslah Roh Kudus dengan kuasaMu

G G7 C Am
Pulihkanlah g'rejaMu di akhir jaman

G Em Am D7 G D7
Berhembuslah, berhembuslah, s'karang

G Em Am D7
(Reff) Urapilah kami, dengan minyak baru

Am D7 C G
Penuhilah kami, dengan hadiratMu

C D/C* B7 Em *chord D/C sementara bisa digantikan D saja
Kami rindu Tuhan, melihat kuasaMu

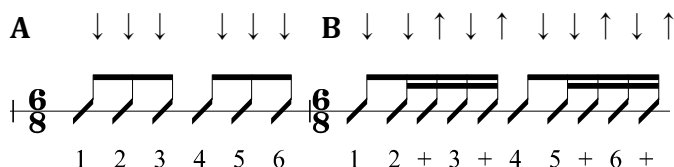
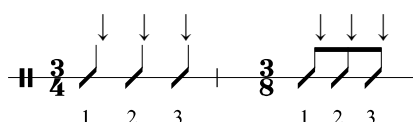
Am D7 G
Dicurahkan di tempat ini

Tugas : Tuliskan *Chord Degree*-nya, lalu coba *transpose* ke nada dasar F Mayor.

BAGIAN 11 – TIME SIGNATURE #2

11.1 Birama 3/4 (atau 3/8)

Pada pelajaran sebelumnya kita telah belajar Tanda Birama (*Time Signature*), yang ditulis seperti angka pecahan, terdiri dari Pembilang dan Penyebut. Secara *simple*, saat ini kita perhatikan angka yang tertulis di atas atau Pembilang saja dahulu, yaitu menjelaskan jumlah ketukan setiap bar. Misalnya Birama 3/4 dan 3/8, berarti ada 3 ketukan dalam tiap bar. Sedangkan birama 6/8, berarti 6 ketukan dalam tiap bar, atau secara *feel* birama 3/8 dikali 2.



Sebelumnya kita telah belajar lagu “Berhembuslah Roh Kudus” dalam birama 3/4, sekarang mari belajar lagu “Berkat KemurahanMu” dalam birama 6/8. Coba *pattern* A dulu, baru ke B.

11.2 Belajar Lagu

Berkat KemurahanMu (NDC - 2018) 1=C 6/8

C F
(Bait) Kau hiasi kehidupanku
Am G F
Dengan kemurahan-Mu
C F
Kau rancangkan masa depanku
Am G C F C
Penuh dengan harapan

C Em
(Reff) Aku ada saat ini
Dm G
Semuanya kar'na kasih-Mu
C Em
Aku hidup hari ini
Dm G
Semua berkat kemurahan-Mu
F Em (C/E)
Terima kasih, Yesus
Dm G C
Engkau sangat baik, teramat baik bagiku

Tugas

- 1) Tuliskan *Chord Degree* lagu “Berkat KemurahanMu”, lalu coba *transpose* ke nada dasar D dan E Mayor. Latih juga dengan *modulasi*.
- 2) Mainkan lagu “Yesus Terlebih Besar” dalam birama 4/4 dan 6/8, lalu rasakan dan kenali perbedaannya.
- 3) Tuliskan juga *Chord Degree*-nya, lalu coba *transpose* ke nada dasar G dan C Mayor.

Yesus Terlebih Besar (1=A)

E7 A (A7) D
Yesus terlebih besar, Yesus terlebih besar

 A E7 A E7
Di dalamku, di dalam ku

 A (A7) D
Yesus terlebih besar, Yesus terlebih besar

 A E7 A
Di dalamku, selama-lamanya

- 4) Berikan beberapa contoh lagu lainnya:

Birama 4/4

Birama 3/4

Birama 6/8

BAGIAN 12 – BINARY AND TERNARY FEEL, RHYTHM VARIATIONS

12.1. Binary and Ternary Feel

Secara umum, variasi ritmik dan iringan terbagi dalam 2 kelompok, yaitu *Binary Feel* (satuan nilai notnya dibagi 2) dan *Ternary (Shuffle) Feel* (satuan nilai notnya dibagi 3/dalam triplet).

1 2 3 4 1 trip-let 2 trip-let 3 trip-let 4 trip-let

(A1) ↓ ↑ ↓ ↑ ↓ ↑ ↓ ↑ 1 2 3 4

(A2) ↓ ↓ ↑ ↑ ↓ 1 2 (3) 4

(B) ↓ ↑ ↓ ↑ ↓ ↑ ↓ ↑ *Fill-in* ↓ ↑ ↓ ↓ ↑ ↓ ↓ ↑ ↓ ↓ ↑ ↓ 1 2 3 4

Cobalah salah satu pola iringan *Binary* pada lagu S'gala Puji Syukur. Jika sudah lancar, maka cobalah *Ternary (Shuffle)*, karena kita dapat memainkan lagu ini dengan *Binary* atau *Ternary*. Pada iringan *Ternary*, diberikan contoh *Fill-in*, yaitu variasi yang biasanya dimainkan sebagai transisi dari Bait menuju ke Reff/sebaliknya. Memang ada banyak variasi untuk iringan gitar. Tips yang *simple* adalah mendengarkan dan meniru sebagian *pattern* dari pemain Drum, lalu beri aksens (>) pada ketukan ke-2 dan ke-4 (contoh A1) mengikuti pukulan umum *snare drum*.

12.2. Belajar Lagu : S'gala Puji Syukur (Pdt. Ir. Niko Njotorahardjo)

E B7 A E
(Bait) S'gala puji syukur, hanya bagiMu Tuhan

E (F#) D* B7 *chord D dapat dihilangkan, dengan langsung pindah ke B7
Sebab Kau yang layak dipuja

E A E B7 E B7
Kami mau bersorak, tinggikan namaMu, Ha-le-lu-ya

E E7 A E D* B7
(Reff) Soraklah Halleluya, Soraklah Halleluya,.. Ha-le-lu-ya

E E7 A Am** E B7 E (B7)
Soraklah Halleluya, Soraklah Halleluya,.. Ha-le-lu-ya

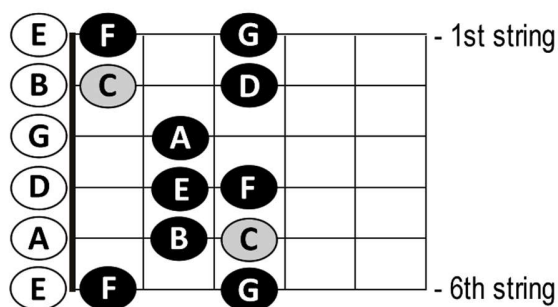
** Ada pilihan variasi chord pada lagu S'gala Puji Syukur. Misalnya, Am ini bisa diganti dengan chord D9, atau A#dim7

BAGIAN 13 – FIRST POSITION, SLASH CHORD

13.1. First Position

Dalam konteks bermain gitar iringan, kita perlu mengenal nama-nama not, karena berguna :

- 1) Untuk keperluan membaca Notasi Angka
 - 2) Untuk menuntun kita menyanyikan nada yang tepat sesuai Nada Dasarnya
 - 3) Untuk dapat memainkan Slash Chord, khususnya dalam menentukan Nada Bass
- Harap diingat kembali, bahwa setiap pergeseran 1 fret itu sama dengan $\frac{1}{2}$ tone.



13.2. Slash Chord

Slash Chord adalah chord yang ditulis dengan simbol *slash*, misal G/B. Chord ini tidak dibaca artinya boleh Chord G atau B, tetapi artinya adalah Chord G dengan Bass B, dimana umumnya Chord G, bassnya G. Maka pengertian *Slash Chord* juga berarti *Chord with Optional Bass*.

Dalam bermain *Slash Chord* dengan Teknik Genjreng, kita harus menyesuaikan beberapa hal. *Pertama*, cara pegang chordnya akan mengalami perubahan, yaitu harus menyesuaikan dengan bassnya. *Kedua*, cara genjreng-nya juga harus lebih hati-hati, pastikan nada yang paling rendah (bass) dibunyikan sesuai dengan *slash chord*-nya. Sebagai catatan, jika kita tidak dapat memainkan posisi slash chord-nya, maka kita mainkan chord dasarnya saja, yaitu baca hanya huruf chord yang di depan, misal G/B atau G/F kita mainkan chord G biasa saja.

13.3 Belajar Lagu

Tak Terbatas (Ronald Pangemanan/Joseph S. Djafar – NDC 2017)

	C	G/B	Am	G	F	G	C	*G11 kadang ditulis dengan F/G, atau saat ini
(Bait)	Semusim	berlalu,	namun	Kau s'lalu	p'liharaku	boleh	disederhanakan	dengan chord G7 saja
G11*	C	G/B	Am	G	F	G	C	
	Kasih	dan setiaMu,	tak	pernah	layu	di	hidupku	
	F	G/F**	Em					**G/F juga dapat disederhanakan menjadi G7
(Reff)	Lebih	luas	dari	samud'ra				
	Am	Dm	G	C				
	kebaikanMu	Bapa	tak	kan	habis	di	hidupku	
	Em/B	Am	B7	Em	A7	Dm		
	Lebih	tinggi	dari	cakrawala,	tak	terbatas	kasihMu	
	G11*	C						
	sungguh	ku	bersyukur					

BAGIAN 14 – 7TH CHORDS, SUSPENDED CHORDS

14.1. 7th Chords

Dalam perkembangan musik kontemporer, maka *chords progression* yang digunakan dalam suatu lagu rohani juga dimungkinkan menjadi lebih luas dan kompleks, dibandingkan dengan lagu *hymn* yang pada dasarnya memiliki chord progresi yang sederhana. Itulah sebabnya, kita harus mempelajari *Slash Chords*, *7th Chords*, dan juga *Suspended Chords*.

Yang dimaksud dengan *Seventh Chords*, adalah chords yang memiliki warna interval ke-7 dari *Root*. Versi lengkapnya, ada 7 jenis 7th Chords, namun saat ini kita cukup mempelajari 5 saja, yaitu : *Major 7th*, *Dominant 7th*, *Minor 7th*, *Half Diminished 7th* dan *Whole Diminished 7th*.

Tabel berikut sifatnya informatif, sebagai introduksi atau pemahaman membaca chord.

Type of Chords	Penulisan umum di partitur, contoh: C
Major 7 th	Cmaj7, CM7, CΔ7
Dominant 7 th	C7, Cdom7
Minor 7 th	Cmin7, Cm7, C-7
Half Diminished 7 th	Cm7-5, Cm7b5, C ^ø 7
Whole Diminished 7 th	Cdim7, C ^o 7
Suspended 4 th	Csus4
Suspended 2 nd	Csus2, C2, C add2, C add9

14.2. Belajar Lagu : Sungguh Indah (Robert & Lea Sutanto)

Gmaj7
(Bait) Kemanakah aku dapat pergi
Em7
Menjauhi Roh-Mu yang suci
Cmaj7 C/G G (C/D D7)
Kau sahabat, dan Kau de - kat

Gmaj7
Bahkan seluruh pengabdianku
Em7
Tak bisa membalas kesetiaan-Mu
Cmaj7 D7sus4 D7
Sungguh mulia, dan berhar - ga

Cmaj7 D/C Bm7
(Reff) Sungguh besar pengorbanan-Mu bagiku
Em7 Am7 D7/F# Gmaj7 Am7 G/B
Terlalu dalam untuk dimengerti, ... sungguh besar....
Cmaj7 D/C Bm7
Sungguh indah yang Kau pikirkan tentangku
Em7 Am7 C/D G
Tak terselami bagiku, ... sungguh indah...

BAGIAN 15 – INTRODUKSI NADA DASAR MINOR

15.1. Paralel Minor Key

Setiap Tangga Nada Mayor, memiliki *Paralel atau Relative Minor Key*, yang ditentukan dari nada ke-6 pada setiap *Major Key*. Lihat kembali Materi Sesi 9.

Dalam Teori Musik Klasik, ada 3 jenis Tangga Nada Minor yang umum, yaitu *Natural*, *Melodic*, dan *Harmonic*. Tangga Nada Minor Natural memiliki *tone material* yang sama dengan Major Scale, perbedaannya hanya dimulai dari nada ke-6 saja. Lihat contoh tabel berikut, G Mayor.

Major Scale	1	2	3	4	5	6	7	8
	G	A	B	C	D	E	F#	G

Natural Minor	6	7	1	2	3	4	5	6
	E	F#	G	A	B	C	D	E
	1	2	b3	4	5	b6	b7	8

Ada 2 cara pandang melihat Scale Degree dari Tangga Nada Minor. Yang di atas adalah dilihat dari Tangga Nada Mayor, dimana pada umumnya ditemukan dalam partitur Notasi Angka. Sedangkan yang di bawah adalah dilihat dari sudut pandang A sebagai nada pertama dari tangga nada. Cara pandang yang dibawah ini, dipakai oleh murid pada tingkat *intermediate*.

Chord Degree	Em	F#°	G	Am	B7	C	D
	Im	II°	bIII	IVm	V7	bVI	bVII

15.2. Belajar Lagu : Ku Masuk Ruang Maha Kudus (Jim Cowan/Terjemahan) 1=G

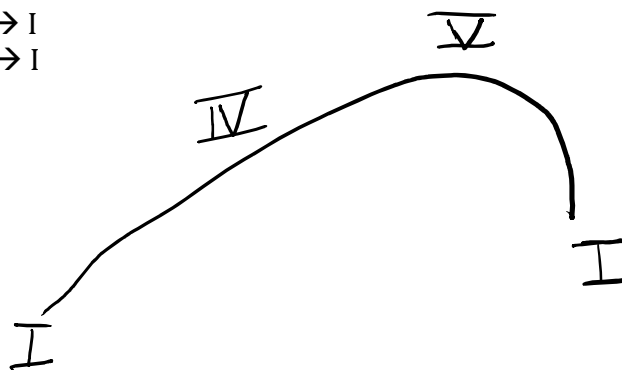
Em D
 Ku masuk ruang maha kudus
 C D Em
 Dengan darah anak domba
 Em D
 Kumasuk dengan hati tulus
 C D Em D
 Menyembah yang Maha kuasa

Reff : G D Am Em D
 KumenyembahMu, KusembahMu
 G D Am Em
 KumenyembahMu, KusembahMu
 D C D Em
 S'bab nama-Mu kudus, kudus... Tuhan
 D C D Em
 S'bab namamu kudus, kudus... Tuhan

BAGIAN 16 – HOW TO FIND A CHORD BY EAR

Dalam bahasa umum, topik ini mungkin seperti ini kalimatnya “gimana cara cari chord lagu?” Jawaban yang umum juga biasanya seperti ini, “ya.. pokoknya pake *feeling* aja.” Jawaban ini benar, namun mungkin kurang memuaskan, karena tidak diberitahu caranya. Oleh karena itu, saya menjawab pertanyaan ini melalui *Cadence*, yang telah dibahas di Bagian ke-9.

Perfect V → I
Plagal IV → I



Untuk melatih “Find a Chord by Ear” maka kita mulai terlebih dahulu dari *Primary Chords*, yaitu Tonic (I), Sub Dominant (IV) dan Dominant (V), karena ke-3 *chord degree* ini adalah fondasi harmoni dari suatu lagu. Berikut tips yang dapat saya berikan.

- 1) Hafalkan dan kenali dahulu bunyi dari *Perfect Cadence* (V-I) dan *Plagal Cadence* (IV-I)
- 2) Mainkan variasi berbagai *chord progression* atau *chord pattern*, misalnya:

||: I . . . | V . . . | IV . . . | V . . . :||

||: IV . . . | V . . . | I . . . | I . . . :||
- 3) Coba praktekkan mencari chord pada lagu-lagu yang sederhana, seperti misalnya lagu *hymn*, lagu Sekolah Minggu, dan lagu *folksong*.
- 4) Jika sudah cukup menguasai perpindahan chord I, IV, dan V, maka dapat memulai mengenal “warna *chord degree*” dari *secondary chords* lainnya seperti II, III, VI, dan seterusnya. Ulangi proses dari langkah pertama dan seterusnya pada lagu yang variatif. Jika anda sudah mampu mengiringi lagu-lagu sederhana, dengan *find a chord by ear*, lalu mampu membuat Intro sederhana, *Transpose*, dan Modulasi, maka sasaran utama dari pembelajaran *Basic Worship Guitar* ini telah terpenuhi. Selamat melayani.

PENUTUP

Shalom. Terima kasih untuk Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah setia mengikuti dengan lengkap 16 sesi tentang *Basic Worship Guitar*. Ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan kembali, yaitu meskipun gitar adalah instrument yang relatif mudah untuk dipelajari, bukan berarti kita otomatis akan langsung bisa menguasainya. Musisi itu mirip seperti olahragawan, dimana untuk menguasai suatu alat musik juga dibutuhkan ketekunan dan proses melalui latihan. Latihan jari penting, namun yang tidak kalah penting yaitu setiap latihan harus diawali dahulu dengan pemahaman secara kognitif. Itulah sebabnya memahami Teori Musik akan sangat membantu dalam proses percepatan dalam belajar gitar iringan ini.

Berikut beberapa tips praktis dalam berlatih gitar :

1. Jika ada bagian yang belum dimengerti, baca dan ulangi kembali, pastikan setiap pelajaran atau sesi sudah dikuasai, baru kemudian melangkah ke pelajaran berikutnya.
2. Berlatihlah secara rutin setiap hari, setidaknya 15-30 menit, dengan sasaran materi belajar yang jelas, tidak asal-asalan dalam belajar.
3. Perhatikan sisi teknik, baik dari posisi duduk, jari, tangan, dan sebagainya. Teknik yang benar akan membantu Anda berlatih/bermain gitar dengan efektif dan efisien.
4. Berlatih dengan tempo lambat dahulu, baru kemudian dalam tempo yang sebenarnya.
5. Jika sudah menguasai materi yang diberikan, kembangkan dengan mempelajari juga lagu-lagu lainnya. Anda bisa mendapatkan partiturnya dari internet, atau buku lagu-lagu rohani. Cobalah juga mencari chord sendiri dengan menggunakan telinga Anda, praktekkan Teori Musik yang sudah dipelajari tentang *Chord Degree*. Semakin sering berlatih, pasti telinga Anda akan semakin peka terhadap progresi suatu chord.

Semoga buku ini menjadi berkat bagi Bapak/Ibu sekalian. Tuhan Yesus memberkati. Jika ada pertanyaan atau masukan, silakan mengirimkan e-mail ke worshippedia@gmail.com.

APPENDIX A

Jesse's Easy Chord Chart Version II						
The Six Main Chords in Five Major Keys						
						
	I	IIm	IIIm	IV	V	VIIm
Key of A	X01230  A Major	X13421  B minor	X13421  C#/D- minor	XX0132  D Major	023100  E Major	134111  F#/G- minor
Key of C	X32010  C Major	XX0231  D minor	023000  E minor	134211  F Major	210003  G Major	X02310  A minor
Key of D	XX0132  D Major	023000  E minor	134111  F#/G- minor	210003  G Major	X01230  A Major	X13421  B minor
Key of E	023100  E Major	134111  F#/G- minor	134111  G#/A- minor	X01230  A Major	X12341 (X1333X)  B Major	X13421  C#/D- minor
Key of G	210003  G Major	X02310  A minor	X13421  B minor	X32010  C Major	XX0132  D Major	023000  E minor

APPENDIX B

Type of Seventh Chords	TRIAD CHORDS			7 th	Penulisan umum dalam partitur lagu
Major 7 th	R	3	5	7	Cmaj7, CM7, CΔ7
Dominant 7 th	R	3	5	b7	C7
Minor 7 th	R	b3	5	b7	Cmin7, Cm7, C-7
Minor (Major 7 th)	R	b3	5	7	Cm(maj7)
Half Diminished 7 th	R	b3	b5	b7	Cm7-5, Cm7b5, C ^ø 7
Whole Diminished 7 th	R	b3	b5	bb7*	Cdim7, C ^o 7
Augmented Major 7 th	R	3	#5	7	Cmaj7#5, Cmaj7+

Suspended Chords	SUS CHORDS			Penulisan umum dalam partitur lagu
Suspended 4 th	R	4	5	Csus4
Suspended 2 nd	R	2	5	Csus2, C2

* Dalam teorinya, tetap harus ditulis bb7 (double flat 7th), walau dalam praktiknya bb7 = 6th atau nada ke-6.

BIOGRAFI

Victor Iman Pandiwidjaja, lahir di Bogor, 7 Juli 1970.

D-3 Ilmu Administrasi Perkantoran FISIP Universitas Indonesia

S-1 Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia - FEUI

Bachelor of Music in Performance, Major in Bass, Institut Musik Daya Indonesia - IMDI



Victor pertama kali belajar gitar pada usia 13 tahun dengan bapak rohaninya, Pdt. Andreas Gunawan. Meski belajar musik pada usia yang relatif terlambat, bahkan dianggap tidak berbakat, namun ia tetap belajar dengan tekun dan antusias. Beberapa bulan kemudian ia melanjutkan belajar Gitar Klasik di Kawai Music School selama 2 tahun, dengan bimbingan Jassin Burhan. Setelah itu, pada usia 15 tahun ia mulai tertarik pada instrument Bass, lalu belajar sendiri secara otodidak. Pelayanan musiknya dimulai dari Sekolah Minggu, kemudian menjadi Ketua Musik dan Ketua Youth di GSJA Ichtus Kemang, Ketua Dept. Profetik di GSJA Teluk Gong

Jakarta, Ketua Bagian Pujian Penyembahan di GSJA Betlehem Bogor, dan kini sejak Januari 2022 menjadi Ketua Bidang Musik di GBI Danau Bogor Raya. Selain itu, pada tahun 2007-2011, Victor juga pernah masuk ke dalam kepengurusan Departemen Pujian Penyembahan BPD GSJA se-Jawa Barat, sebagai Sekretaris, Bendahara, dan Music Trainer. Ia juga menjadi pembicara musik dan pelatih musik rohani di berbagai gereja, GSJA Batutulis, GSJA Rajawali Depok, GSJA Cimahi, GBI Danau Bogor Raya, dan beberapa gereja lainnya, terutama jika turut dalam pelayanan misi ke berbagai gereja maupun daerah di Indonesia. Lalu Victor juga melayani musik dalam lintas denominasi, dimana sejak tahun 2007 hingga sekarang, ia melayani di GKI Samanhudi sebagai pemain contrabass/e-bass Galilea Orchestra.

Setelah berkarir dalam bidang pasar modal dan keuangan selama lebih dari 10 tahun, maka tahun 2006 ia mendapatkan panggilan Tuhan untuk bekerja sepenuh waktu di GSJA Betlehem Bogor, dan kuliah musik di IMDI. Lalu tahun 2012, Victor bergabung bersama Kania Siregar (www.kaniamusicschool.com) dan juga bekerja di Rumah Karya Sjuman sebagai Head of Administration, dan Personal Assistant untuk Aksan Sjuman sejak tahun 2011 hingga sekarang. Pada tahun 2011-2015, ia juga terlibat sebagai salah satu tim produksi wayang musikal bersama Mirwan Soewarso Production (MSP) dan Aksan Sjuman Fantasia Orchestra.

Pada tahun 2021 ia memutuskan untuk mengambil program Magister Teologi di STT Bethel The Way, sebagai peneguhan kembali dari Tuhan, untuk mempertajam panggilanNya dalam pekerjaan Tuhan, khususnya dalam musik rohani.

Social Media

Instagram : @1worshippedia @vicpandiwijaya @vic.pick.music

Facebook : Victor Pandiwijaya, Victor Pandiwidjaja

www.worshippedia.com